

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan (Sugiono, 2012). Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari metodologi penelitian dengan memanfaatkan data kualitatif yang mana nantinya akan dijabarkan atau dijelaskan secara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antar variabel satu dengan variabel yang lain. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta, dan sifat – sifat populasi daerah tertentu.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan variabel dalam penelitian adalah manajemen sistem penyimpanan.

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur
Manajemen Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis	Kegiatan pengelolaan dalam menyimpan dokumen rekam medis berdasarkan unsur man, metode, material, machine, money (5M)	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan Observasi

Sub Variabel

Unsur <i>Man</i>	Sumber daya manusia yang terlibat atau berpengaruh secara langsung dalam kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis ditinjau dari kualifikasi pendidikan petugas, tingginya beban kerja serta karakteristik petugas.	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan Observasi
Unsur <i>Method</i>	Suatu metode tata cara kerja yang baik guna memperlancar jalannya pekerjaan seperti SOP serta kegiatan evaluasi dalam	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan Observasi

	pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis.		
Unsur Material	Penggunaan material pada dokumen rekam medis maupun rak yang digunakan dalam kegiatan penyimpanan dokumen rekam medis.	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan Observasi
Unsur Machine	Alat ataupun fasilitas yang digunakan untuk mempermudah serta membuat kerja lebih efisien. Alat yang digunakan petugas dalam penyimpanan dokumen rekam medis adalah <i>tracer</i> dan buku ekspedisi.	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan Observasi
Unsur Money	Anggaran yang dibutuhkan untuk pemenuhan kebutuhan pada bagian <i>filing</i> guna menunjang operasional secara menyeluruh yang	Pedoman wawancara dan observasi	Wawancara dan Observasi

	ditinjau dari pemberian dana untuk fasilitas.		
--	--	--	--

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek mengacu terhadap narasumber atau sumber data penelitian. Subjek atau informan dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis yang berjumlah tiga orang. Sedangkan objek mengacu terhadap permasalahan yang nantinya akan diteliti dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen penyimpanan dokumen rekam medis ditinjau dari unsur manajemen yaitu man, metode, material, machine, money.

3.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

3.4.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Sudarsana et al., 2020). Sedangkan menurut Puwanto (2018) instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Pada penelitian ini, ada beberapa instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu :

1. Lembar observasi
2. Lembar wawancara
3. Instrumen lain (Media Elektronik dan alat tulis)

3.4.2 Cara Pengumpulan Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, salah satunya hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain seperti buku, jurnal, yaitu SOP penyimpanan dokumen rekam medis di Puskesmas Cisadea.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data diperoleh dari informan yaitu seluruh petugas rekam medis Puskesmas Cisadea Kota Malang yang terdiri dari tiga orang petugas.

c. Pengumpulan data

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati dan memperhatikan objek yang diteliti dengan seksama. Pelaksanaan kegiatan observasi ini yaitu untuk mencatat keadaan yang berkaitan dengan tujuan pelaksanaan penelitian. Pada kegiatan penelitian ini, observasi dilaksanakan pada ruang penyimpanan dokumen rekam medis dengan cakupan hal yang diamati antara lain yaitu sistem penyimpanan berdasarkan unsur manajemen di Puskesmas Cisadea Kota Malang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mendasarkan pada pengetahuan atau keyakinan perorangan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan berpedoman pada panduan wawancara. Setiap informan diberikan pertanyaan yang sama sesuai dengan panduan yang telah disusun. Pada penelitian ini, wawancara akan dilakukan kepada seluruh petugas rekam medis. Sebelum pelaksanaan wawancara, informan akan diberikan lembaran berupa persetujuan menjadi informan.

3. Media Elektronik (Dokumentasi)

Dokumentasi adalah alat bantu dalam pembuktian kegiatan penelitian. Dokumentasi dapat dilakukan dalam bentuk pengambilan gambar dan perekaman saat kegiatan wawancara berlangsung. Dokumentasi akan mempermudah dan membantu penulis dalam mengolah dan menganalisis data sehingga data yang dihasilkan tepat dan akurat.

3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian, sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan tahap pengolahan data terlebih dahulu. Berikut merupakan tahapan pengolahan data dalam kegiatan penelitian ini:

a. Editing

Salah satu teknik dalam pengolahan data dengan cara melihat kembali atau memperbaiki hasil dari perolehan data. Dalam penelitian ini, editing dilakukan dengan cara melihat kembali hasil dari data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hal ini meliputi kesinambungan jawaban, kesesuaian jawaban, serta kejelasan makna dengan konteks yang dituju.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data yang didapat, kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam, serta digolongkan sesuai kebutuhan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti.

c. Verifikasi

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. Kesimpulan

Peneliti menyimpulkan hasil dari proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya yakni editing, klasifikasi, dan verifikasi.

Miles dan huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai

tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan data conclusion drawing/verificatio

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap reduksi data ini, penulis melakukan pemilihan dan pemusatan perhatian pada data yang sudah terkumpul untuk selanjutnya dilakukan kegiatan penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap penyajian data, penulis mengembangkan deskripsi dari data yang ada untuk selanjutnya digunakan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat dikemas dalam bentuk teks naratif dan tabel yang bersifat informatif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, penulis mencari makna dari setiap permasalahan yang terdapat di lapangan, mencatat keterkaitan, dan data dukung lainnya. Pada tahap ini juga dilakukan verifikasi untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan benar dan akurat.

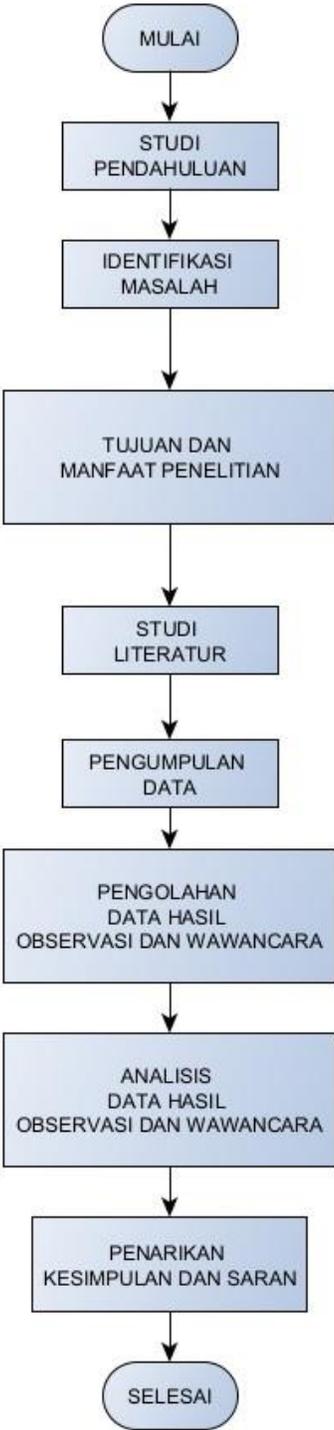
3.6 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Cisadea yang beralamatkan di Jl. Cisadea No. 19, Purwanto, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur 65122. Adapun penelitian akan dilakukan sesuai tabel jadwal penelitian berikut ini:

No.	Kegiatan	2022			2023				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi Masalah								
2.	Pengajuan Judul								
3.	Pembuatan Proposal Tugas Akhir								
4.	Seminar Proposal								
5.	Perbaikan Proposal								
6.	Pengurusan Perizinan Penelitian								
7.	Pengumpulan Data								
8.	Analisis Data								
9.	Penyusunan Laporan Penelitian								
10.	Seminar Hasil								
11.	Perbaikan Seminar Hasil								

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

3.7 Tahapan Penelitian



Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan pelaksanaan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan mengumpulkan informasi yang berguna terkait dengan penelitian dengan menentukan rumusan masalah, tujuan, dan manfaat. Tahapan selanjutnya adalah mempelajari literature yang digunakan sebagai kajian teori dan membuat kerangka konsep sesuai dengan masalah yang diteliti. Kemudian penulis melakukan kegiatan pengumpulan data di Puskesmas Cisadea Kota Malang. Pada kegiatan ini, penulis menggunakan kamera untuk alat bantu dokumentasi selama penelitian. Setelah data – data yang diperlukan terkumpul, penulis akan mengolah data untuk mengevaluasi sistem penyimpanan dokumen rekam medis yang diterapkan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dari olahan data tersebut penulis dapat menarik kesimpulan dan memberikan tindak lanjut yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi unit rekam medis Puskesmas Cisadea Kota Malang.